

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
UNTUK MENABUNG PADA TABUNGAN iB HASANAH DI PT BANK
BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU BINJAI**

SKRIPSI

Oleh:

WINDY OKANAWA BAKARA

NIM. 0503161097

Program Studi

PERBANKAN SYARIAH



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

2019

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
UNTUK MENABUNG PADA TABUNGAN iB HASANAH DI PT BANK
BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU BINJAI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Untuk memenuhi Persyaratan guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

WINDY OKANAWA BAKARA

NIM. 0503161097



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windy Okanawa Bakara
NIM : 0503161097
Tempat, Tanggal Lahir : Langkat, 19 September 1998
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jalan Ikan Arwana VI Binjai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ***“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG PADA TABUNGAN iB HASANAH DI PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU BINJAI”*** benar karya asli saya, kecuali kutipan- kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Binjai, 10 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Windy Okanawa Bakara

NIM. 0503161097

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
UNTUK MENABUNG PADA TABUNGAN iB HASANAH DI PT BANK
BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU BINJAI**

Oleh:

Windy Okanawa Bakara

NIM. 0503161097

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, 10 Juni 2020

Pembimbing I



DR. M. Ridwan, MA

NIDN. 2020087604

Pembimbing II



Rahmi Syahriza, S.Th. I, MA

NIDN. 2003018501

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zuhriana M. Nawawi, MA

NIDN. 2018087601

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG PADA TABUNGAN IB HASANAH DI PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU BINJAI” Atas nama Windy Okanawa Bakara, NIM 0503161097 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 13 Juli 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 16 Juli 2020

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah UIN-SU

Ketua,



(Zuhrinal M. Nawawi, MA)

NIDN. 2018087601



1. (Zuhrinal M. Nawawi, MA)
NIDN. 2018087601



3. (Dr. M. Ridwan, MA)
NIDN. 2020087604

Sekretaris,



(Tuti Anggarini, MA)

NIDN. 20310577



Anggota

2. (Tuti Anggarini, MA)
NIDN. 20310577



4. (Rahmi Syahriza, S.Th. I, MA)
NIDN. 2003018501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN-SU Medan



(Dr. Andri Soemitra, MA)
NIDN. 2007057602

ABSTRAK

Skripsi berjudul “**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Tabungan iB Hasanah Di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai**”. Atas nama Windy Okanawa Bakara. Di bawah bimbingan Bapak **DR. M. Ridwan, MA** sebagai Pembimbing I dan Ibu **Rahmi Syahriza, S.Th. I, MA** sebagai Pembimbing II.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa terjadinya pertumbuhan jumlah nasabah menabung yang signifikan yakni sebanyak 8.800 Nasabah yang menabung sampai akhir tahun 2018 dan sebanyak 10.000 Nasabah yang menabung sampai akhir 2019. Terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 1.200 Nasabah yang menabung pada Tabungan iB Hasanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer melalui penyebaran kuisioner kepada nasabah Tabungan iB Hasanah di PT BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Slovin Sample* dengan pengukuran *skala likert*. Data diproses melalui *program spss versi 15.0* dengan teknis analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Dari hasil uji t membuktikan bahwa secara parsial variable pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Kemudian dari hasil uji f membuktikan bahwa pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dengan nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel yaitu $(3,565 > 2,470)$ dengan nilai signifikansi $(0,009 < 0,05)$. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Selain itu variable pengetahuan merupakan variable yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

Kata Kunci: *Faktor-faktor, Minat Nasabah, Tabungan iB Hasanah.*

ABSTRACT

This thesis entitled "**Factors Influencing Customers' Interest in Saving on iB Hasanah Savings at PT Bank BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office**". On behalf of **Windy Okanawa Bakara**. Under the guidance of **Mr. DR. M. Ridwan, MA** as Supervisor I and **Mrs. Rahmi Syahriza, S.Th. I, MA** as Advisor II.

This study is about the interest of customers to save at iB Hasanah Savings at PT Bank BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office. It is based on the phenomenon that there is a significant growth in the number of customers saving as many as 8,800 customers who save until the end of 2018 and as many as 10,000 Customers who saved up until the end of 2019. There was a significant increase of 1,200 customers who saved at iB Hasanah Savings. The purpose of this study was to determine the effect of knowledge, income, religiosity, and location on customers' interest in saving at iB Hasanah Savings at PT Bank BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office. This study was conducted using a quantitative approach and primary data through questionnaire distribution to iB Hasanah Savings customers at PT BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office. The sample in this study were 100 respondents with a sampling technique using Slovin Sample with a Likert scale measurement. Data is processed through the *SPSS version 15.0* program with multiple linear regression analysis techniques. The results show that knowledge, income, religiosity, and location significantly influence customer interest in saving at iB Hasanah Savings at PT Bank BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office. T test results prove that partially knowledge, income, religiosity, and location variables have a significant effect on customers' interest to save at iB Hasanah Savings at PT Bank BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office. Then from the f test results prove that knowledge, income, religiosity, and location simultaneously have a significant effect on customer interest to save at iB Hasanah Savings at PT Bank BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office with an f-test value greater than f-tables, namely $(3,565 > 2,470)$ with a significance value $(0.009 < 0.05)$. Based on the results of the analysis, it can be concluded that knowledge, income, religiosity, and location have a significant effect both partially and simultaneously on the customer's interest to save at iB Hasanah Savings at PT Bank BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office. In addition, the knowledge variable is the variable that has the greatest influence on the customer's interest to save at iB Hasanah Savings at PT Bank BNI Syariah Binjai Sub-Branch Office.

Keywords: *Factors, Interests of Customers, Saving iB Hasanah.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Rasa syukur kepada-Nya atas karunia dan memberikan penulis kesehatan, kekuatan, dan semangat yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai**”. Serta shalawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia sepanjang zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan saya kesehatan, semangat, dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
2. Bapak **Parluhutan Bakara** dan Ibunda **Wahida** yang telah memberikan dukungan baik melalui doa, nasihat, semangat yang luar biasa maupun materil yang tak terhingga jumlahnya hingga saat ini.
3. Abang, Kakak, Adik tersayang **Daniel Sidoli Bakara, Ossyana Devi Bakara, Monica Anamaloka Bakara** yang telah memberikan doa, nasihat, dan semangat yang luar biasa kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Andri Soemitra, MA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Bapak **Zuhrinal M. Nawawi, MA** selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
7. Ibu **Tuti Anggraini, MA** selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Ibu **Tri Inda Fadillah Rahma, ME.I**, selaku Pembimbing Akademik
9. Kedua pembimbing skripsi saya yaitu Bapak **DR. M. Ridwan, MA** selaku Pembimbing Skripsi I, dan kepada Ibu **Rahmi Syahriza, S.Th. I, MA** selaku Pembimbing Skripsi II.
10. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
11. PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai beserta jajarannya yang telah bersedia membantu saya untuk melaksanakan penelitian.
12. Teman- teman seperjuangan **Perbankan Syariah - D 2016** yang telah berjuang bersama dan saling memberikan semangat dan bantuan satu sama lain.
13. Kepada teman- teman **Pemburu Wisuda** yaitu **Ade Irma Wahyuni, Cindi Husna Pratiwi, Dhinda Arih Tania Daulay, Elviza Azura Hasibuan, Nazlatal Ula Harahap, Ria Novita, Sitta Rizky Ahda, Trisna Ramadhani** yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, suka dan duka, serta saling menguatkan satu sama lain.
14. Kepada teman- teman **Bidadari Surga** yang telah memberikan do'a serta saling menguatkan satu sama lain.
15. Terima kasih kepada seluruh teman dan sahabat serta pihak- pihak lain yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang selalu mendukung, mendo'akan serta membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang lebih indah selain ucapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan sahabat yang telah membantu dan mendukung penulis. Semoga yang diberikan menjadi amal shalih. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Medan, 10 Juni 2020

Penulis,

Windy Okanawa Bakara

NIM. 0503161097

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Minat	9
B. Teori Tentang Menabung.....	11
1. Menabung	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung	15
C. Peneliti Sebelumnya.....	31
D. Kerangka Teoritis	37
E. Hipotesa.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Data Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Definisi Operasional	44
G. Teknik Analisa Data.....	46

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	54
C. Uji Persyaratan Analisis.....	61
D. Uji Asumsi Klasik.....	70
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
F. Uji Hipotesis	76
G. Interpretasi Hasil Penelitian.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Informasi Keuangan pada Jumlah Tabungan BNI Syariah	4
TABEL 2.1 Tabungan IB Hasanah	25
TABEL 2.2 Penelitian Sebelumnya	31
TABEL 3.1 Pedoman Pemberian Skor	43
TABEL 3.2 Definisi Operasional.....	44
TABEL 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
TABEL 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	55
TABEL 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	55
TABEL 4.4 Skor Kuesioner Untuk Variabel Pengetahuan.....	56
TABEL 4.5 Skor Kuesioner Untuk Variabel Pendapatan.....	57
TABEL 4.6 Skor Kuesioner Untuk Variabel Religiusitas	58
TABEL 4.7 Skor Kuesioner Untuk Variabel Lokasi	59
TABEL 4.8 Skor Kuesioner Untuk Variabel Minat Menabung	60
TABEL 4.9 Hasil Uji Analisis Deskriptif	61
TABEL 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan(X_1).....	63
TABEL 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan(X_2).....	64
TABEL 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas(X_3)	64
TABEL 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi(X_4)	65
TABEL 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y).....	65
TABEL 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X_1).....	66
TABEL 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X_2).....	67
TABEL 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X_3)	67

TABEL 4.18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X_4)	68
TABEL 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)	69
TABEL 4.20 Hasil Uji Kolmogrov- Smirnov Test	70
TABEL 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas	74
TABEL 4.22 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	75
TABEL 4.23 Hasil Uji T	77
TABEL 4.24 Hasil Uji F	80
TABEL 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Jumlah Nasabah Menabung.....	5
GAMBAR 2.2 Kerangka Berfikir.....	38
GAMBAR 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	53
GAMBAR 4.2 Grafik Histogram.....	71
GAMBAR 4.3 Grafik P- Plot.....	72
GAMBAR 4.4 Hasil Analisis Heterokedastisitas	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan, khususnya bank umum merupakan inti system keuangan setiap Negara. Bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana dari pihak yang berlebih dana untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang kekurangan dana dalam jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan pula volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam penanaman dana yang menghasilkan.¹

Pada umumnya, lembaga keuangan merupakan jenis usaha dalam bidang simpan pinjam yang melibatkan pihak ketiga dalam proses transaksinya. Perkembangan ekonomi masyarakat saat ini juga semakin maju, yang ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan dan dapat membuat masyarakat dengan mudah memilih lembaga keuangan untuk menyimpan uang mereka sesuai dengan keinginannya. Dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat serta memberikan rasa aman, nyaman dalam transaksi perbankan, kehadiran bank syariah merupakan salah satu solusi untuk menambah kepercayaan terhadap kegiatan perbankan khususnya Indonesia.

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang prinsip operasionalnya berdasarkan pada nilai-nilai syariah dan harus terbebas dari riba, karena tujuan dari pendirian lembaga keuangan syariah yaitu untuk mengerjakan perintah Allah Swt dalam bidang ekonomi yang melayani masyarakat dalam kegiatan ekonomi modern yang berprinsip bagi hasil. Riba atau *ziyadah* yaitu

¹ Tuti Anggraini, dkk., *Lembaga Keuangan Syariah dan Dinamika Sosial*, (Medan: Febi Uin-Su Press, 2015) h. 1

tambahan yang diminta atas uang pokok. Menurut istilah, riba merupakan pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.²

Sejak pada zaman Nabi Muhammad Saw kegiatan transaksi yang mengandung riba merupakan kegiatan transaksi yang secara tegas diharamkan dan telah dipercaya dalam ajaran islam. Riba adalah transaksi yang mengandung unsur pemerasan terhadap peminjam (debitur). Riba merupakan tambahan yang ditentukan sebelumnya baik atas imbalan berupa penundaan waktu pembayaran hutang maupu tidak.³ Pengharaman riba telah banyak diuraikan oleh ayat-ayat Alquran maupun assunah.

Bank syariah berkembang secara pesat di dunia sejak didirikannya *Islamic Development Bank (IDB)* pada tahun 1975 sejak saat itu diperkirakan telah berkembang ratusan bank syariah di seluruh dunia, baik di Negara Islam maupun non Islam. Bank syariah dewasa ini telah mengembangkan dananya seperti bank-bank konvensional umumnya. Bank syariah sudah jadi penghimpun dan penyaluran dana umat Islam baik untuk kepentingan yang berkaitan dengan ibadah seperti: dana dari zakat, infak, dan sadaqah maupun muamalah seperti : simpanan *al-wadiah* dan *mudharabah*.

Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik.

Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Selanjutnya mulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan dengan kebutuhan maupun selernya. Setelah itu dilakukan kegiatan mencari dan menilai jenis tabungan yang dibutuhkan, baru kemudian memutuskan untuk memakai tabungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk merealisasikan

²Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001),37.

³Abdul Basith Junaidy, *Asas Hukum Ekonomi & Bisnis Islam*, (Surabaya: Cahaya Intan, 2014), 129

aktivitas menabung, diperlukan sebuah kemauan atau niat serta perencanaan untuk melakukannya.

Ajzen dan Fishbein dalam teorinya yaitu *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu tingkah laku, dapat dijelaskan melalui konsep intensi. Intensi dalam diri individu menggambarkan aspek-aspek internal maupun eksternal yang mempengaruhi orang tersebut merealisasikan suatu perilaku. Ajzen dan Fishbein menyatakan bahwa intensi (niat) seseorang untuk melakukan tindakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam tiga keyakinan, yaitu *behavioural beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. *Behavioural beliefs* dalam teori ini adalah sikap terhadap perilaku, *normative beliefs* disini adalah norma subjektif, dan *control beliefs* dalam teori ini adalah control perilaku yang didasarkan (*perceived behavioural control*).

Ketiga faktor yang mempengaruhi intensi seseorang tersebut juga didasari oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor yang mendasari tersebut disebut faktor latar belakang (*background factors*). Faktor latar belakang (*background factors*) terdiri dari: 1) faktor pribadi (*personal factor*) yang meliputi sikap umum, kepribadian, nilai, emosi, dan kecerdasan, 2) faktor sosial (*social factors*) yang meliputi usia dan jenis kelamin, ras dan etnis, pendidikan, pendapatan, dan kepercayaan, 3) informasi yang meliputi pengalaman, pengetahuan, dan pemberitahuan media massa.

Dalam penelitian skripsi Desy Fatmawati yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman”. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,845. b) Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,025. c) Informasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan berdasarkan pengujian *marginal effect* nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0494.⁴

Lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah masyarakat dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemelihara gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, D dan Ritonga, H,D dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lokasi dan pelayanan terhadap keputusan masyarakat untuk menabung.⁵ Jadi dari penjelasan tersebut secara teori dan hasil statistic menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memiliki bank.

Jumlah nasabah BNI Syariah pada akhir tahun 2018 tercatat sebanyak 3.006.309 nasabah, meningkat 21,6% dibandingkan tahun sebelumnya.⁶

Tabel 1.1
Informasi Keuangan pada Jumlah Tabungan BNI Syariah

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Tabungan (dalam miliar Rupiah)	5.957	7.411	9.423	12.387	16.286

(Sumber: *Leading Transformational Change, Laporan Tahunan 2018, PT. BNI Syariah*)

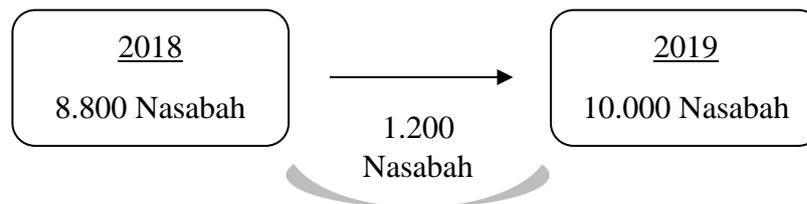
⁴Desy Fatmawati, "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 138

⁵Pertiwi D, Ritonga HD., *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran.*, Jurnal ekonomi dan keuangan, vol.1, No.1, 2012., h. 68

⁶Laporan Tahunan 2018, *Leading Transformational Change* (Jakarta: PT. BNI Syariah, 2018) h. 3

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang Customer Service dinyatakan bahwa persentase nasabah menabung pada Tabungan IB Hasanah semakin meningkat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa terjadinya pertumbuhan jumlah nasabah menabung yang signifikan, yakni dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1.1

Jumlah Nasabah Menabung

Sumber : Diolah Peneliti dari Perusahaan

Sebanyak 8.800 Nasabah yang menabung sampai akhir tahun 2018 dan sebanyak 10.000 Nasabah yang menabung sampai akhir 2019. Terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 1.200 Nasabah yang menabung pada Tabungan iB Hasanah. Dapat diakumulasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah nasabah menabung perbulannya sebanyak 116 akun nasabah dan dapat dirata-ratakan menjadi 5 akun nasabah bertambah setiap harinya.

Dari fenomena yang terjadi dapat disimpulkan bahwa benar jumlah nasabah yang menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT. BNI Syariah KCP Binjai semakin lama semakin meningkat. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sebenarnya apa yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada tabungan IB Hasanah. Dan peneliti tertarik untuk meneliti dalam penelitian yang berjudul “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG PADA TABUNGAN iB HASANAH DI PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU BINJAI”

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung pada Tabungan IB Hasanah di bank BNI Syariah Kota Binjai dipengaruhi berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masyarakat Kota Binjai belum sepenuhnya memiliki Tabungan iB Hasanah.
2. Minat menabung masyarakat dilatarbelakangi dengan faktor pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi tentang minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah. Oleh karena itu dalam penelitian ini terbatas pada faktor Pengetahuan, faktor Pendapatan, faktor Religiusitas, dan faktor Lokasi.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dilakukan peneliti untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian antara lain:

1. Apakah Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara parsial?
2. Apakah Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara parsial?
3. Apakah Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara parsial?
4. Apakah Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara parsial?
5. Apakah Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Lokasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh Lokasi terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi terhadap minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan secara mendalam mengenai minat masyarakat terhadap bank syariah.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan secara mendalam mengenai minat masyarakat menabung pada tabungan iB Hasanah.
- c. Menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi masyarakat untuk menabung pada tabungan iB Hasanah.

2. Bagi Bank

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai sarana penambah informasi bagi praktisi perbankan mengenai dalam pembuatan keputusan manajemen serta mengevaluasi dan meningkatkan kualitas sumber daya insani
- b. Mempererat silaturahmi dan kerjasama yang baik antara Mahasiswa, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Bank BNI Syariah.

3. Bagi Universitas

- a. Dapat dijadikan sumber referensi dalam pengembangan ilmu untuk menunjang penelitian selanjutnya.
- b. Dapat dijadikan sarana untuk menjalin kerjasama antara Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Bank BNI Syariah.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Minat

Minat (*Interest*) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.¹

Minat digambarkan sebagai situasi dimana konsumen belum melakukan suatu tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Menurut Kotler, Minat beli timbul setelah adanya proses evaluasi alternative dan di dalam proses evaluasi, seseorang akan membuat suatu rangkaian pilihan mengenai produk yang hendak dibeli atas dasar merk ataupun minat. Minat merupakan daya tarik yang ditimbulkan oleh objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang serta mempunyai keinginan akan objek tersebut.²

Menurut Winkel, Minat merupakan kecenderungan yang menetap agar subyek merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang akan hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan minat dan diperkuat lagi apabila memiliki sikap yang positif.

Perilaku Minat Konsumen merupakan hasil evaluasi terhadap suatu merk atau jasa, sehingga terdapat tahap akhir yaitu tahap keputusan terhadap merk

¹Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1999) h. 225

²Dewi Sulasa, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung; Studi Kasus pada BMT Al Mizan Mitra Mu'amalah Pekalongan Batealit Jepara" (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Jepara, 2013), h. 20.

atau jasa yang akan digunakan, kemudian mengevaluasi dan menyimpannya pada sebuah informasi untuk digunakan dimasa yang akan datang.³

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur antara lain:

a. Perasaan senang

Perasaan senang dapat diartikan sebagai suasana psikis dengan jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan membuka diri. Jadi dapat dikatakan bahwa perasaan senang dapat timbul karena mengamati, mengingat atau memikirkan sesuatu.

b. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek tertentu. Seseorang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar.

c. Ketertarikan

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun.

d. Manfaat dan Fungsi

Selain adanya perasaan senang, perhatian dan ketertarikan. Manfaat dan Fungsi juga merupakan satu unsur/indicator minat.⁴

Macam-macam minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat.

a. Berdasarkan timbulnya, minat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Minat *primitive*, yaitu minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman dan kebebasan beraktivitas.
- 2) Minat *kultural*, yaitu minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat

³Suci Ayu Arum, "Manajemen Marketing Mix dalam Meningkatkan Minat Konsumen di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Rahmat Kembang Kuning Surabaya" (Skripsi-Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014),30

⁴Natasha Evelyn, <http://pengertian-menurut.blogspot.com/2016/01/pengertian-fungsi-unsur-unsur-dan-macam.html>, di akses Tanggal 21 Desember 2019.

belajar, seseorang mempunyai pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang yang berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat seseorang untuk belajar agar mendapat penghargaan dari lingkungan.

- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
- 1) Minat *intrinsic*, adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Misalnya seseorang yang belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan atau karena senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.
 - 2) Minat *ekstrinsik*, adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas namun setelah menjadi juara kelas minat belajarnya menjadi turun.⁵

B. Teori Tentang Menabung

1. Menabung

Sistem sosial dan sikap masyarakat dalam menabung dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sejak kecil pasti sudah diajarkan oleh orang tua untuk menabungkan uang saku yang diberikan oleh orang tua dan dijadikan aktivitas budaya di Indonesia yakni menyimpan uang di celengan, post, bank dan lain sebagainya.

Menabung merupakan perilaku positif dan bersifat alamiah sehingga tabungan tidak tepat diperlakukan semata-mata sebagai sisa dari konsumsi. Faktanya, walaupun seseorang memiliki penghasilan yang sangat rendah, dia masih mampu menabung jika dia mau dan sebaliknya seseorang yang memiliki penghasilan tinggi adakalanya tidak sempat menabung.⁶

Menabung juga tindakan yang diajarkan dalam Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan

⁵Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 265

⁶Prof. M. Umar Burhan, *Perilaku Rumah Tangga Muslim*, (Malang: UB Press, 2012) h.

perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Seperti dalam QS Al-Baqarah(2): 266

أَيُّودُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ
وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ
تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil (lemah). Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya. (Al-Baqarah: 266)⁷

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.⁸

Menabung adalah pelajaran yang dapat diteladani dari kisah nabi Yusuf As. Hal ini juga tercantum dalam Al-Qur'an yaitu QS. Yusuf ayat 47-48 yang berbunyi :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ
ذَلِكَ سَبْعُ سِنٍ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah & Transliterasi Latin*, (Bandung: Sygma, 2011), h. 45

⁸M.Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani) h. 155

Artinya : *Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam 7 tahun (berturut-turut) sebagaimana biasanya: kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya sedikit untuk kamu makan(47). Kemudian setelah itu akan datang 7 tahun yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapi (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan(48).⁹*

Secara umum perilaku menabung setiap orang ditentukan oleh dua faktor keputusan penting. Pertama yaitu merujuk pada seberapa besar pendapatan riil yang diterima akan dimanfaatkan untuk keperluan konsumsi. Kedua yaitu merujuk pada seberapa besar pendapatan ril yang diterima akan disisihkan untuk ditabung.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Namun, simpanan tersebut tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dilansir dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, definisi tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu.

Harta dalam islam ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri sendiri, anggota keluarga yang menjadi tanggungan, dan anggota masyarakat keseluruhannya. Harta dapat dibelanjakan atau digunakan untuk keperluan atau diinvestasikan untuk pengembangan harta, atau disimpan (ditabung) untuk kegunaan masa mendatang.¹⁰

Menabung beralasan karena dari manfaat menabung yang salah satunya adalah mengajarkan kita untuk mengatur dalam hal keuangan kita. Dengan menabung kita bisa membeli atau mendapatkan sesuatu yang diinginkan, tentu hal tersebut juga didukung oleh adanya kesabaran, susah payah dan lain sebagainya. Berikut manfaat dari menabung:

⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah & Transliterasi Latin*, (Bandung: Sygma, 2011), h. 241

¹⁰ DR. Azhari Akmal Tarigan, *Penghantar Teologi Ekonomi*, (Medan: Febi UIN-SU Press, 2014), h. 166

a) Belajar hidup hemat

Kegiatan menabung yang dilakukan secara rutin, misalnya setelah gaji seseorang akan menyisihkan pendapatannya untuk menabung.

b) Ketersediaan uang di saat mendesak

Salah satu manfaat menabung adalah ketika terjadi sesuatu yang mendadak, salah satunya sakit. Tentu kondisi sakit membutuhkan biaya tambahan dan bisa menggunakan uang yang ada di tabungan.

c) Mencegah berhutang

Keadaan yang mendesak seperti sakit yang membutuhkan perawatan, namun tidak memiliki ketersediaan dana salah satu jalannya dengan berhutang. Jika sebelumnya sudah memiliki tabungan maka tidak perlu berhutang.

d) Investasi

Menabung bisa menjadi salah satu cara berinvestasi. Sehingga kehidupan masa depan akan lebih nyaman untuk memenuhi kebutuhan. Atau bisa dijadikan sebagai salah satu rencana pensiun.¹¹

Menabung di bank memiliki banyak keuntungan yang diperoleh masyarakat, keuntungan menabung di bank diantaranya:

- a) Aman, karena uang disimpan aman oleh bank dan tidak mudah dicuri atau tercecer.
- b) Terjamin, tabungan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan ketentuan yang ada.
- c) Berkembang, karena bank akan memberikan bunga yang dihitung berdasarkan saldo tabungan.
- d) Praktis, karena terdapat kemudahan layanan perbankan elektronik 24 jam per hari, seperti ATM, mobile banking, internet banking, dan call center.

¹¹ Kompas.com, “Menabung: Definisi, Tujuan, Manfaat dan Keuntungannya” <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/05/190000969/menabung-definisi-tujuan-manfaat-dan-keuntungannya?page=all>. Diunduh pada tanggal 7 Juni 2020

- e) Hemat, dengan terbiasa menabung, masyarakat mampu menyisihkan yang dan terhindar dari kebiasaan membeli barang yang tidak dibutuhkan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Menabung

a. Pengetahuan

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuann lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.¹²

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah.sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah.sosialisasi ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat.

Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia Perbankan maka bank-bank syariah mendorong untuk lebih berorientasi kepada konsumen atau nasabah.Untuk mendorong upaya tersebut diperlukan pengatahuan mengenai konsumen terutama perilakunya.Setidaknya ada dua alasan mengapa perilaku konsumen perlu dipahami.

- 1) Dengan memahami konsumen akan menuntuk pemasar kepada kebijakan pemasaran yang tepat dan efisien.
- 2) Diharapkan dengan berorientasi kepada konsumen, pemasar dapat melakukan strategi yang baik dalam mensiasati kelebihan penawaran dari pada permintaan di dunia bisnis.

¹²Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011) h. 130

b. Pendapatan

Keynes berpendapat bahwa tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode yang sama. Dalam ilmu ekonomi, tabungan dapat dituliskan dengan rumus: $S=Y-C$, yang berarti tabungan dapat dicari dengan cara mengurangi pendapatan dengan konsumsi.

Dari teori diatas, dapat dinyatakan semakin tinggi pendapatan maka hasrat atau keinginan untuk menabung akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika pendapatan menurun maka keinginan atau peluang untuk bisa menabung akan semakin rendah. Sehingga pendapatan berpengaruh positif dengan tingkat menabung.¹³

Sejalan dengan penjelasan teori diatas, permintaan untuk menabung di bank syariah khususnya pada Tabungan iB Hasanah juga dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, maka permintaan untuk menabung di bank syariah akan semakin tinggi. Hal ini berarti bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat menabung di bank syariah khususnya pada Tabungan iB Hasanah.

c. Religiusitas

Dalam KBBI, religiusitas diartikan sebagai sebuah pengabdian terhadap agama. Religiusitas berasal dari kata *region* (agama). Agama merupakan sistem ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta agama tersebut dipegang oleh masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun.¹⁴ *Religijs* menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah(2):208.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

¹³Uniyanti, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”, (Skripsi Universitas Alauddin Makassar, 2018), h. 30.

¹⁴Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 12

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.¹⁵

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa manusia sebagai makhluk yang beragama hendaknya mengikuti aturan-aturan atau ajaran agamanya yaitu ajaran agama Islam secara menyeluruh agar tidak tersesat ke dalam langkah-langkah syaitan.

Dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yakin dengan mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.

d. Lokasi

Menurut Wahjono, lokasi (place) merupakan bauran pemasaran (marketing mix) ketiga setelah produk (produk), dan harga (price). Sedangkan yang keempat adalah promosi. Lokasi pada pemasaran perusahaan manufacturing adalah saluran distribusi dimana produk disediakan untuk terjadinya penjualan. Lokasi bank adalah jejaring dimana produk dan jasa bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah.¹⁶

Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk cabang bank dan pusat pengenalan perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin ATM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lokasi bank adalah tempat

¹⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah & Transliterasi Latin*, (Bandung: Sygma, 2011), h. 32.

¹⁶Tandi Larasati Putri, "Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah" (Skripsi IAIN Salatiga 2017), h. 25.

mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam (bank syariah).¹⁷

Nasabah harus merasa nyaman dengan tata letak bank. Mulai saat nasabah memasuki halaman bank, memarkirkan kendaraannya, keteduhan halaman, keamanan halaman parker, kemudian pencapaian kantor depan (front office) dimana nasabah bisa melakukan transaksi perbankan, kenyamanan uang dalam tata letak teller, costumer service, dan rak-rak aplikasi, meja untuk mengisi aplikasi, ruang tunggu, tata penerangan ruangan, ketersediaan music dan media televise diruang tunggu layanan, sampai pada sistem antrian layanan.

Lokasi dalam Islam merupakan faktor penting dalam pemasaran. Lokasi didasari pada etika dalam bauran pemasarannya. Adapun etika pemasaran dalam konteks lokasi yakni: kecepatan dan ketepatan waktu, keamanan dan keutuhan barang, sarana memberikan pelayanan kepada masyarakat, konsumsi mendapat pelayanan tepat dan cepat. Menentukan suatu markas atau tempat berkumpul untuk bermuamalah juga dicontohkan oleh Rasulullah Saw. yang telah menjadikan rumah Aqram IbnAbil Arqam sebagai pusat kegiatan dakwahnya. Dirumah itulah Rasulullah menyuruh kepada manusia agar masuk Islam.

Jadi, lokasi atau tempat adalah suatu hal yang cukup menjadi kendala pada aktivitas muamalah. Tidak adanya tempat yang lapangan kurang kondusif untuk melaksanakan muamalah maka akan menjadi kendala dalam suatu bisnis. Dengan adanya markas atau tempat untuk melakukan operasi bisnis maka hendaknya dimanfaatkan dengan baik, tempat tersebut juga dapat dijadikan tempat untuk berdakwah.

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

¹⁷Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 145.

Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit jasa-jasa lain dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁸

b. Fungsi dan Peran Bank Syariah

- 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah
- 2) Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-*muamalat* secara Islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan).
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidanng ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengann pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang

¹⁸Heri Sudarso, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), h. 27

diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.

- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi. Menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- 6) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-syariah.¹⁹

d. Produk Bank Syariah

1) Penghimpunan Dana

a) Wadi'ah

Wadi'ah adalah akad antara pemilik dengan penyimpan, untuk menjaga harta/modal dari kerusakan atau kerugian dan untuk keamanan harta. Prinsip *Al-Wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.²⁰

b) Mudharabah

Mudharabah adalah akad antara dua belah pihak yang salah satunya meenyerahkan dana kepada yang lain untuk diperdagangkan dengan keuntungan yang kemudian dibagi dua berdasarkan kesepakatan.²¹

2) Penyaluran Dana

a) Prinsip Jual-Beli

(1) Murabahah

¹⁹*Ibid*, h. 40

²⁰Tuti Anggraini, dkk., *Lembaga Keuangan Syariah dan Dinamika Sosial*, (Medan: Febi Uin-Su Press, 2015) h. 11

²¹Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, terj. Sulaiman Al-Faifi, (Solo: Aqwam, 2013), h. 817

Murabahah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.

(2) Salam

Salam adalah menjual sesuatu yang tidak dilihat zatnya, hanya ditentukan dengan sifat, barang itu ada di dalam pengakuan (tanggungan) penjual.²²

(3) Istishna

Istishna adalah memesan kepada perusahaan untuk memproduksi barang atau komoditas tertentu untuk pembeli/pemesan.

b) Prinsip Sewa-menyewa

(1) Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership*) atas barang itu sendiri.

(2) Ijarah Muntahiya Bit- Tamlik

Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT) adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan penyewa.²³

c) Prinsip Bagi Hasil

(1) Musyarakah

Musyarakah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahsa

²²Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 294.

²³*Ibid.*, h. 118

keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁴

(2) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola.

d) *Jasa Pelayanan*

(1) *Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung(*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

(2) *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada oranglain yang wajib menanggungnya. Dalam istilah para ulama, hal ini merupakan pemindahan beban hutang dari *muhil* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhal'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.

(3) *Wakalah*

Wakalah adalah akad perwakilan antara kedua belah pihak (bank dan nasabah) dimana nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan/jasa tertentu.²⁵

(4) *Rahn (Gadai)*

Rahn adalah menjadikan benda yang memiliki nilai menurut syariat sebagai jaminan hutang, sehingga seseorang

²⁴Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 248

²⁵ Tuti Anggraini, dkk., *Lembaga Keuangan Syariah dan Dinamika Sosial*, (Medan: Febi Uin-Su Press, 2015) h. 8

boleh mengambil utang atau mengambil sebagian manfaat barang tersebut.

4. Tabungan atau Simpanan

Produk Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu yang memberi kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel.²⁶

Menurut Soesanto Hadinoto, Tabungan merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi perseorangan yang dapat disetor setiap saat dan dapat diambil setelah setoran awal mengendap minimal satu bulan dan mendapatkan bagi hasil.²⁷

Menurut pasal 1 Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian untuk menyimpan dana dalam bentuk tabungan, giro, deposito, maupun bentuk lainnya yang dipersamakan.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Perbankan Nomor 24 Tahun 2004 mengenai Lembaga Penjamin Simpanan, Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah atau UUS (Unit Usaha Syariah) berdasarkan Akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Tabungan, Giro, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁸

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, Simpanan

²⁶Saidurrahman, Andri Soemitra, *Buku Pegangan Profesi Pengawas Syariah di Bank Syariah dan Asuransi Syariah*, (Medan: CV Manhaji dan Fakultas Syariah, IAIN Sumut 2014), h. 38.

²⁷Soetanto Hadinoto, *How to Develop Successful Retail Banking*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h. 158.

²⁸Handa Abidin, "Pengertian Simpanan", dalam <https://penelitihukum.org/tag/pengertian-simpanan/>, diakses pada 23 Desember 2019

merupakan dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi-koperasi lain dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk tabungan dan simpanann berjangka (deposito).

5. Tabungan iB Hasanah

a. Pengertian Tabungan iB Hasanah

Tabungan iB Hasanah adalah tabungan yang terdapat pada Bank BNI Syariah. Tabungan tersebut menggunakan akad *wadi'ah* atau *Mudharabah* yang memberikan fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.²⁹

b. Fasilitas Tabungan iB Hasanah

Fasilitas yang diberikan dari Tabungan IB Hasanah

- (1) Buku Tabungan
- (2) Hasanah Debit GPN atau Hasanah Debit Silver
- (3) *E-banking* (ATM, SMS Banking, Internet Banking, Mobile Banking dan Phone Banking)

c. Keunggulan

Keunggulan yang terdapat pada Tabungan iB Hasanah yakni

- (1) Hasanah Debit Silver sebagai kartu ATM pada Jaringan ATM (ATM BNI, ATM Bersama, ATM Link, ATM Prima & Cirrus) dan kartu belanja (Debit Card) di merchant berlogo MasterCard di seluruh dunia.
- (2) Dapat melakukan transaksi di counter teller BNI dan BNI Syariah seluruh Indonesia.
- (3) Pembukaan rekening otomatis berinfq Rp500,-.
- (4) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.

²⁹BNI iB Hasanah, <http://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniibhasanah>. Diunduh pada tanggal 23 Desember 2019

- d. Biaya yang ditetapkan pada Tabungan iB Hasanah

Tabel 2.1
Tabungan iB Hasanah

	Wadi'ah	Mudharabah
Pengelolaan Rekening per bulan	Rp 0,-	Rp 7.500,-
Tutup Rekening	Rp 20.000,-	Rp 10.000,-
Saldo Minimum	Rp 20.000,-	Rp 100.000,-
Biaya Dibawah Saldo Minimum	Rp 0,-	Rp 10.000,-
Pembuatan Kartu ATM (chip)	Rp 15.000,-	Rp 15.000,-

(Sumber: BNI iB Hasanah, PT. Bank BNI Syariah)

- e. Persyaratan dan Tata Cara :

Adapun persyaratan dan tata cara dalam pembukaan buku rekening Tabungan iB Hasanah yaitu:

- (1) Kartu Identitas Asli (KTP/Paspor)
- (2) Kartu NPWP
- (3) Setoran awal minimal Rp.100.000,-³⁰

6. Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah

a. Wadi'ah

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana adalah dengan menggunakan prinsip titipan. Adapun akad yang sesuai dengan prinsip ini ialah prinsip *wadiah*. *Wadiah* merupakan titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Secara umum terdapat dua jenis wadiah : *wadiah yad al-amanah* dan *wadiah yad al-damanah*.³¹

³⁰*Ibid.*

³¹Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer* (Depok:Rajawali Pers, 2017), h.

Dalam hal ini, bank Islam menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*, yaitu bank dapat menggunakan uang simpanan nasabah untuk dikelola. Hasil keuntungan dari pengelolaan dana tersebut adalah milik bank, namun kerugian yang dialami harus ditanggung oleh bank. Bank dapat memberikan bonus yang tidak diisyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan. Aplikasinya pada perbankan Islam, *wadi'ah yad dhamanah* diterapkan pada tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah.

Jadi, bank syariah tidak pernah berbagi hasil dengan pemilik dana prinsip *wadi'ah* dan pemberian bonus atau imbalan kepada pemilik dana wadi'ah merupakan kebijakan bank syariah itu sendiri, sehingga dalam praktik bank syariah yang satu tidak sama dengan bank syariah yang lain. Ada bank syariah yang memberi bonus dan ada yang tidak memberikan bonus.³²

b. Tabungan Wadi'ah

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadi'ah*, bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah*.

Wadi'ah yad adh-dhamanah adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik) dari uang yang dititipkan. Bank syariah menggunakan akad *wadi'ah yad adh-dhamanah* untuk rekening Tabungan/Giro.³³

Tabungan yang menerapkan akad wadi'ah mengikuti prinsip-prinsip *wadi'ah yad adh-dhamanah* artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau modal lain seperti

³²Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 20.

³³ M.Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani) h. 155

kartu ATM. Akan tetapi bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.

c. Rukun-rukun *wadi'ah*

Adapun rukun yang harus dipenuhi dalam transaksi dengan prinsip wahi'ah adalah sebagai berikut:

- (1) Barang yang dititipkan
- (2) Orang yang menitipkan barang atau prinsip
- (3) Orang yang menerima titipan atau penerima titipan
- (4) Ijab qobul

d. Dasar Hukum *Wadi'ah*

1) Alquran Surah an-Nisa' Ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*” (QS. An-Nisa:58)³⁴

2) Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat: 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْنُتُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْنُتْهَا فإِنَّهُ أُنِمْ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu*

³⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah & Transliterasi Latin*, (Bandung: Sygma, 2011), h. 87

menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Baqarah: 283)³⁵

3) Hadits Riwayat Abu Dawud

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنِ انْتَمَنَّاكَ

Artinya: “Tunaikanlah amanat kepada orang yang menitipkan amanat padamu.” (HR. Abu Daud no. 3535 dan At Tirmidzi no. 1624, hasan shahih)³⁶

4) Hadits Riwayat Bukhari No.33 dan Muslim No.59

Dari Abu Hurairah, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ ، وَإِذَا أُؤْتِمِنَ خَانَ

Artinya: “Tiga tanda munafik adalah jika berkata, ia dusta; jika berjanji, ia mengingkari; dan ketika diberi amanat, maka ia ingkar” (HR. Bukhari no. 33 dan Muslim no. 59).

7. Mudharabah dan Tabungan Mudharabah

a. Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahibul amal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian di awal. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola.

³⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Fadhilah Terjemah & Transliterasi Latin*, (Bandung: Sygma, 2011), h. 49

³⁶Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud*, Jilid 3, Hadits No. 3535, h. 290

Transaksi jenis ini tidak mewajibkan adanya wakil dari shahibul maal dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan, mudharib harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibat kelalaian dan tujuan penggunaan modal untuk usaha halal. Sedangkan, shahibul maal diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba yang optimal.³⁷

b. Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah adalah produk penghimpunan dana bank syariah dengan akad mudharabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Ketentuan Umum Tabungan Mudharabah:

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul mal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.³⁸

³⁷Mudharabah, <https://id.wikipedia.org/wiki/Mudharabah>. Diunduh pada tanggal 23 Desember 2019

³⁸Tabungan Mudharabah, <https://portalkeuangansyariah.blogspot.com/2016/08/tabungan-mudharabah.html>. Diunduh pada tanggal 23 desember 2019.

- c. Rukun Mudharabah
- 1) Pemilik modal maupun pelaksana usaha
 - 2) Modal dan kerja atau objek mudharabah
 - 3) Ijab qabul atau persetujuan kedua belah pihak
 - 4) Nisbah keuntungan
- d. Dasar Hukum Mudharabah
- 1) QS Al-Baqarah (2) : 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
 أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya :Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁹

2) Hadits Riwayat Ibnu Thabrani

عَنْ صَالِحِ بْنِ شُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ فِيهِنَّ
 الْبِرُّ كَةُ

الْبَيْعُ إِلَىٰ أَجَلٍ وَ الْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Artinya: *Dari Shalih bin Shuhaib r.a bahwa Rasulullah saw bersabda “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan : jual*

³⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah & Transliterasi Latin*, (Bandung: Sygma, 2011), h. 49

beli secara tangguh, muqaradhah dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.

Korelasi pada hadis ini secara konsepsi berada pada konteks keberkahaan, konsep keberkahaan ini dapat dianalogikan sebagai konsep antaradin yaitu sama-sama ridho. Jika keduanya sama-sama ridho maka keberkahaan akan ada didalamnya, tidak ada unsur keterpaksaan dalam akad mudharabah.

C. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.2
Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Desy Fatmawati (2015)	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman	a). Pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim, Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,845. Sehingga santri yang mempunyai pendapatan (uang saku) dalam kategori sangat rendah hingga sangat tinggi memiliki probabilitas yang sama untuk berintensi	Persamaan penelitian ini yaitu meneliti variable Pendapatan, dan Religiusitas.	Perbedaan penelitian ini yaitu variable yang akan diteliti adalah variable Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Lokasi. Dan tempat penelitian ini dilakukan kepada masyarakat kota Binjai Timur terhadap Tabungan iB Hasanah BNI

		<p>menabung di bank syariah.</p> <p>b). Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 dan berdasarkan pengujian <i>marginal effect</i> nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0156. Setiap peningkatan religiusitas pada kategori sangat tinggi akan meningkatkan probabilitas intensi santri mahasiswa untuk menabung di bank syariah sebesar 1,56%</p> <p>c). Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar</p>	Syariah Binjai.
--	--	---	-----------------

			0,000 dan berdasarkan pengujian <i>marginal effect</i> nilai koefisien probabilitas sebesar 0,0494.		
2	Muh. Abdul Aziz (2019)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang).	<p>1). Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah, hal ini ditunjukkan dalam pengujian <i>t-test</i> nilai koefisien sebesar 0,216 dengan tingkat signifikansi $0,030 < 0,05$.</p> <p>2). Promosi berpengaruh signifikan terhadap minat remaja menabung pada bank syariah, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,502 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.</p> <p>3). Produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung pada bank</p>	Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu menggunakan variable Pengetahuan.	Perbedaan yang ada dalam penelitian ini yaitu variable yang akan diteliti adalah variable Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi. Sedangkan pada penelitian sebelumnya meneliti pada variable Pengetahuan, Promosi, Produk, dan Reputasi. Dan lokasi yang akan diteliti yaitu di Binjai Timur terhadap produk iB Hasanah di BNI Syariah

			<p>syariah, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,145 dengan tingkat signifikansi 0,128 > 0,05.</p> <p>4). Reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank syariah, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,214 dengan tingkat signifikansi 0,014 < 0,05.</p>		KCP Binjai.
3	Tandi Larasati Putri (2017)	<p>Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah.</p>	<p>a). Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,185 dengan ttabel sebesar 1,984 menunjukkan thitung > ttabel, nilai signifikansi sebesar 0,031.</p> <p>b). Produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan</p>	<p>Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu menggunakan variable Lokasi.</p>	<p>Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu meneliti pada variable Lokasi, Produk, dan Pelayanan. Serta Lokasi penelitin yang akan digunakan pada masyarakat Binjai Timur terhadap Tabungan iB</p>

			<p>menabung. Hal ini ditunjukkan pada thitung sebesar 5,513 dengan ttabel sebesar 1,984 maka nilai t hitung > t tabel. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.</p> <p>c). Pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 4,184 dan t tabel sebesar 1,984 maka nilai thitung > ttabel. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.</p>		Hasanah di BNI Syariah KCP Binjai.
4	Nur Laili Maghfiroh (2018)	<p>Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi kasus pada Nasabah BMT An-Nur Rewwin</p>	<p>a. Reputasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung, yang memiliki nilai 18,368</p> <p>b. Lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung, yang memiliki nilai 12,637</p> <p>c. Bagi Hasil berpengaruh</p>	<p>Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variable Lokasi.</p>	<p>Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah dimana penelitian saya tidak menggunakan variable Reputasi, Bagi Hasil, Pelayanan, Referensi, dan</p>

		Sidoarjo)	<p>terhadap minat masyarakat menabung, yang memiliki nilai 9,066</p> <p>d.Pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung yang memiliki nilai 7,950</p> <p>e.Referensi berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung, yang memiliki nilai 6,747</p> <p>f. Produk mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung, yang memiliki nilai 6,220.</p>		Produk.
5	Ananggadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, Eka Agustianingsih. (2013)	<p>Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah</p>	<p>Berdasarkan penelitian dihasilkan bahwa faktor-faktor seperti Pengetahuan, Religiusitas, Produk, Reputasi, dan pelayanan di Bank Syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank</p>	<p>Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variable Pengetahuan, dan Religiusitas</p>	<p>Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah penelitian yang saya lakukan tidak menggunakan variable Produk, Reputasi, dan Pelayanan.</p>

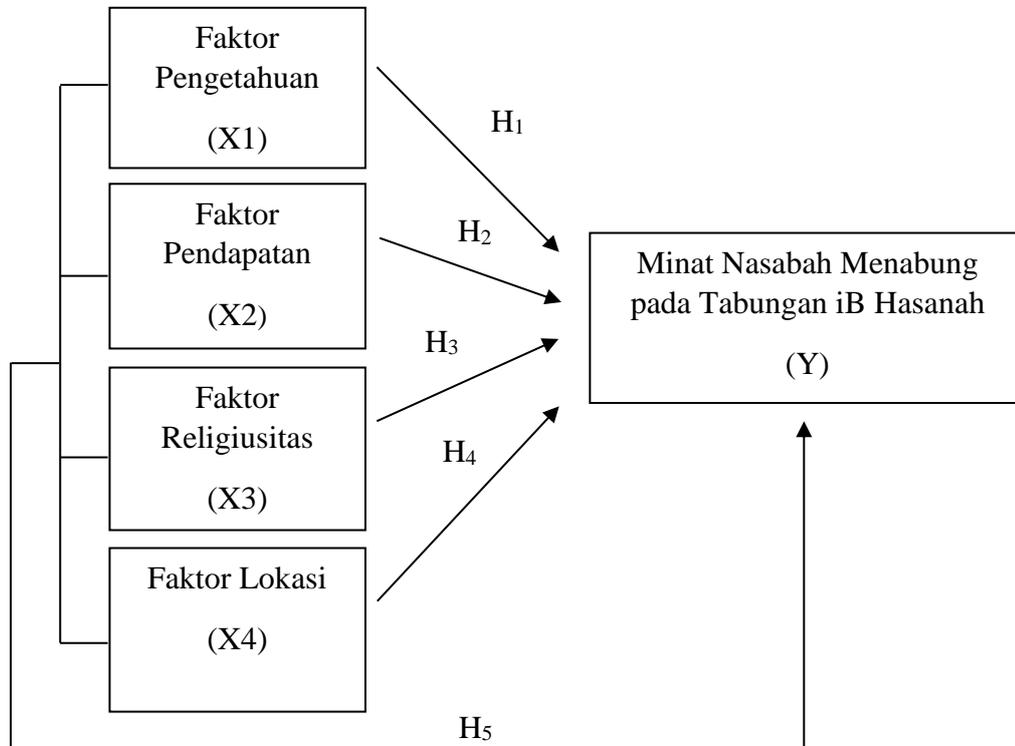
			Syariah, meskipun tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai adjusted R square sebesar 45,5%. Dengan proporsi pengaruh terbesar dipegang oleh Produk, dilanjutkan oleh Religiusitas, Reputasi, Pelayanan, dan Pengetahuan.	terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah	
--	--	--	---	---	--

D. Kerangka Teoritis

Menurut Uma Sekarang yang dimaksud dengan kerangka kerja teoritis adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan di antara berbagai macam faktor yang telah diidentifikasi sebagai sesuatu hal yang penting bagi suatu masalah. Dalam hal ini, kerangka kerja teoritis membahas keterhubungan antar variabel yang dianggap terintegrasi dalam dinamika situasi yang akan diteliti. Melalui pengembangan kerangka kerja konseptual, memungkinkan kita untuk menguji beberapa hubungan antar variabel, sehingga kita dapat mempunyai pemahaman yang komprehensif atas masalah yang sedang diteliti.⁴⁰

Berdasarkan tinjauan pustaka maka kerangka berfikir teoritik yang disajikan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

⁴⁰Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h.23.



Gambar 2.2

Kerangka Berfikir

Sumber : Diolah Peneliti

E. Hipotesis

Mengacu pada kerangka berfikir dan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : variable pengetahuan diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah.

H2 : variable pendapatan diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah.

H3 : variable Religiusitas diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah.

H4 : variable Lokasi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah.

H5 : variable Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi sama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung pada Tabungan iB Hasanah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *Positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sebelumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah “data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.”²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Bank BNI Syariah KCP Binjai yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 13

²*Ibid.*, h. 29

Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Desember tahun 2019 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Jumlah Nasabah Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai sampai akhir tahun 2019 tercatat sebanyak 10.000 Nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁴ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah beberapa Nasabah Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.⁵

Teknik pengambilan sampel adalah untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n : jumlah sampel

³*Ibid.*, h.117

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&I*, (Cet. 13 Bandung, CV Alfabeta, 2011), h. 81

⁵*Ibid.*

N : Jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{10.000}{1 + 10.000(0,1)^2}$$

$$n = 99 \text{ Nasabah}$$

Berdasarkan data yang diperoleh, data jumlah keseluruhan nasabah menabung sebanyak 10.000 Nasabah. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *error tolerance* sebesar 10% dari jumlah keseluruhan sampel. Maka, jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 99 dan dikenakan menjadi 100 Nasabah.

D. Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti.⁶ Data primer dalam penelitian ini menggunakan instrument atau alat kuisisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis.
- b. Data Sekunder, adalah data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan, literature baik dalam buku, majalah, koran, internet, jurnal, dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

⁶Suryani dkk, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Peneliti Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 173

2. Instrument penelitian

a. Instrumen pengumpulan data observasi

Adapun data yang dikumpulkan menggunakan observasi dan wawancara dengan menggunakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan dilaksanakan dan akan diamati kemudian juga membuat daftar pertanyaan yang perlu ditanyakan selama wawancara. Adapun instrument yang digunakan adalah pulpen, kertas, serta telepon genggam.

b. Instrumen pengumpulan data kuisisioner (angket)

Adapun data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atau suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisisioner. Skala likert terdiri dari:

Table 3.1
Pedoman Pemberian Skor

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek yang diperoleh melalui jawaban bertingkat dari pernyataan-pernyataan yang diajukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penulisan ini adalah teknik pengumpulan data kuesioner, sehingga betul-betul bisa didapat data yang valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan metode yaitu jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷

F. Definisi Operasional

Pada penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable dependen (terikat) dan variable independen (bebas).

1. Variable Independen (bebas) yaitu variable yang mempengaruhi atau variable penyebab berubahnya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Lokasi.
2. Variabel Dependen (terikat) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable independen. Variable *dependen* dalam penelitian ini adalah variable Minat untuk Menabung (Y)

Tabel.3.2

Definisi Operasional

Variable	Definisi	Indikator
Minat (Y)	Minat merupakan keinginan konsumen untuk berbelanja. Dengan kata lain, minat merupakan keinginan pembeli dalam melakukan pembiayaan pada penyedia jasa untuk waktu yang akan datang	1). Rendahnya minimal setoran awal 2). Untuk keperluan masa depan 3). agar uang terjaga dengan aman

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 142

	(Jurnal Oka Dhermawan 2009)	
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan merupakan informasi yang disimpan didalam ingatan. Himpunan dari informasi total yang relevan dengan fungsi konsumen di dalam pasar yang disebut pengetahuan konsumen. (Engel :2002)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Pemahaman tentang bank syariah 2). Pengetahuan tentang manfaat bank syariah 3). Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan pada konsumen.
Pendapatan (X2)	Pendapatan (<i>income</i>) merupakan total uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan seperti kesehatan dan pension. (Reksoprayitno: 2009)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Gaji dan Upah 2). Pendapatan dari Usaha sendiri 3). Pendapatan dari Usaha Lain
Religiusitas (X3)	Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah. (Uniyanti: 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1). Dimensi keyakinan 2). Dimensi praktik agama 3). Dimensi pengalaman 4). Dimensi pengetahuan agama atau intelektual 5). Dimensi konsekuensi.
Lokasi (X4)	Lokasi bank adalah tempat mengoprasikan produk-produk	<ol style="list-style-type: none"> 1). Aksesibilitas 2). Kemudahan dan

	perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam (bank syariah) (Kasmir, 2010:145)	ketersambungan jaringan 3). Kenyaman 4). Tata letak
--	--	---

G. Teknik Analisa Data

Analisa yang dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah penulis rumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variable dependen dan variable independen semuanya memiliki kontribusi normal atau tidak. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variable independen dengan variable independen yang lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

⁸*Ibid.*, h. 209

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

- 1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi Heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik melebar kemudian menyempit) maka terjadi Heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi.

$H_1 : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variable pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi.

Kriteria uji yang digunakan adalah jika *t-test* lebih besar dari nilai *t-tabel* ($t\text{-test} > t\text{-table}$ misalnya tingkat signifikansi *Level Of Significancy*) 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (*rejected*) artinya variable independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Sebaliknya, jika nilai *t-test* lebih kecil dari nilai *t-tabel* ($t\text{-test} < t\text{-table}$) misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka

dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial (individu) dari semua variable independen terhadap dependen.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen di dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen yang digunakan perumusan hipotesis pada Uji-F adalah:

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi.

$H_1 : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variable pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi.

Kriteria Uji-F adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (*rejected*), artinya variable independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak (*not rejected*), artinya variable independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

c. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variable bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variable terikat (Y). jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variable bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) adalah besar terhadap variable-variabel terikat (Y), hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variable bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap Variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variable bebas yang diteliti terhadap variable terikat.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variable independen dan variable dependen. Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat menabung
- b_0 : Konstanta
- b_1 : Koefisien regresi dari X_1
- b_2 : Koefisien regresi dari X_2
- b_3 : Koefisien regresi dari X_3
- b_4 : Koefisien regresi dari X_4
- X_1 : Variabel Pengetahuan
- X_2 : Variabel Pendapatan
- X_3 : Variabel Religiusitas
- X_4 : Variabel Lokasi
- e : Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0, tujuan diperhitungan e diasumsikan nol.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai

1. Sejarah Singkat

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Desember 2019, BNI Syariah memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 Payment Point.¹

¹ Sejarah BNI Syariah, <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>. Diunduh pada tanggal 07 Desember 2020

Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Medan adalah salah satu usaha BNI untuk melayani para nasabah yang menghendaki sistem perbankan berdasarkan prinsip syariah dalam rangka mewujudkan Bank BNI sebagai Universal Banking yang merupakan unit tersendiri di BNI dan secara struktural tidak terpisahkan dengan unit-unit lain di BNI dan khusus bergerak di perbankan syariah. Namun demikian dalam operasional dan pembukuannya sama sekali tidak terpisahkan dengan BNI yang melakukan kegiatan umum, tanpa mengurangi fasilitas pelayanan yang ada di Bank BNI.

PT. Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Medan merupakan cabang yang ke-11 dan didirikan pada tanggal 15 Agustus 2002 yang diresmikan oleh Agoes Soebhakti, Direktur Ritel Bank Negara Indonesia.

Berdasarkan Laporan Kinerja Bisnis KLN periode 30 November 2019, PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai mulai beroperasi pada tanggal 22 Agustus 2006, diresmikan oleh pemimpin Kantor Cabang Medan yaitu Bapak Nusyirwan Ismail. Pemimpin Cabang Pembantu Binjai pertama adalah Ibu Siti Nur Fadilah Efni. Dengan struktur organisasi awal: 1 pemimpin cabang pembantu, 1 customer service, dan 1 teller. Sesuai dengan perkembangan bisnis maka struktur organisasi saat ini distrukturkan seperti dibawah. Bapak Muhammad Syahril Siregar merupakan Sub Branch Manager atau Pimpinan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai sejak 2013 sampai saat ini.

2. Letak Geografis

Berdasarkan Data Jaringan Kantor dalam Lampiran Surat No MES/01/433 tanggal 13 Maret 2009, Kantor PT Bank BNI Syariah Cabang Pembantu Binjai berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Pertokoan Maju Bersama Blok A No. 3, Binjai Timur, Kota Binjai, Sumatera Utara.

3. Visi Dan Misi BNI Syariah

a. Visi

Visi BNI Syariah adalah: “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

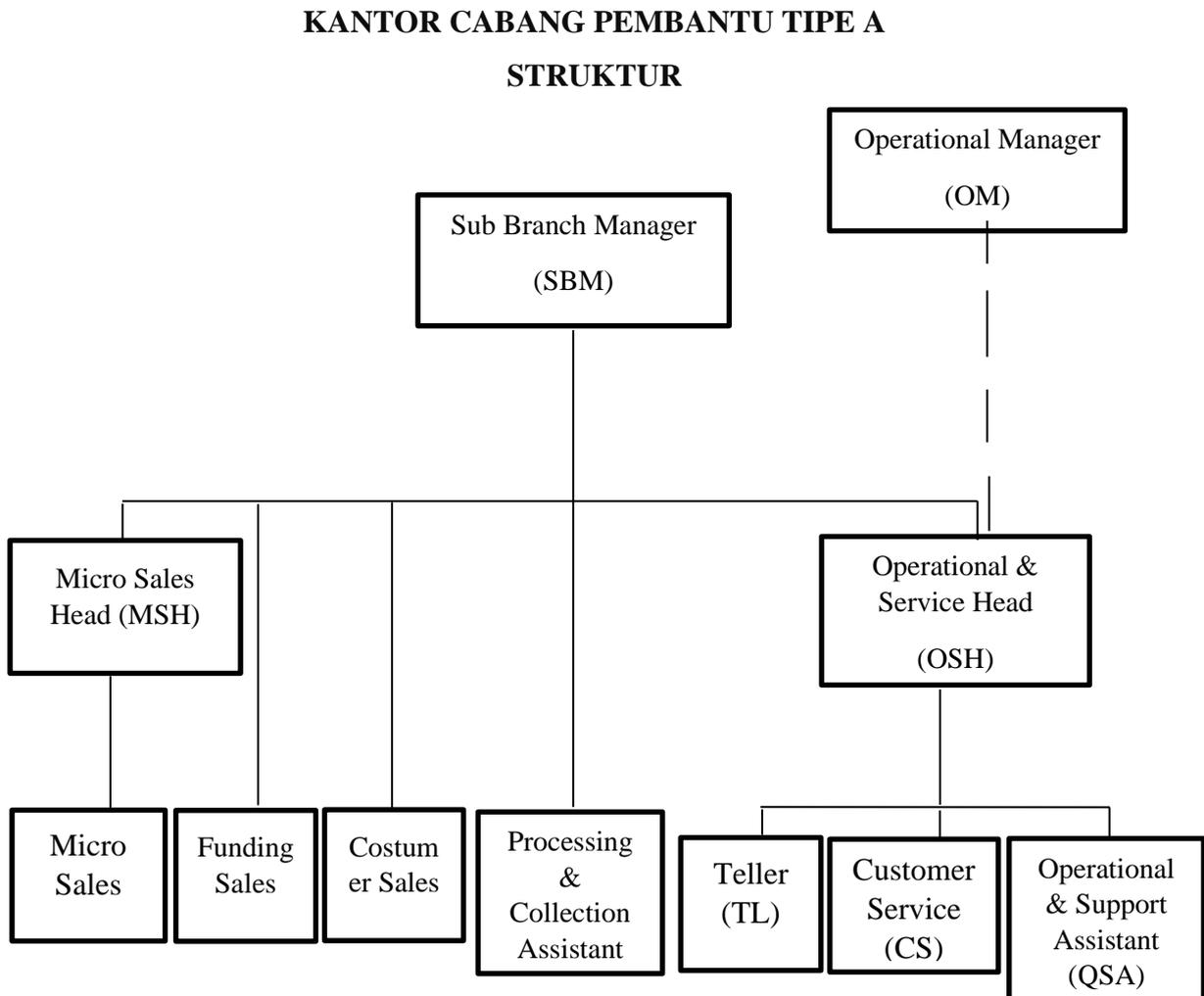
b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan Ibadah
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

4. Karyawan PT Bank BNI Syariah Cabang Pembantu Binjai

- | | |
|--------------------------------------|----------------------------|
| 1. SBM | : Muhammad Syahril Siregar |
| 2. OSH | : Nursiti Arbaian |
| 3. Costumer Sales | : Rahmad Affandi Lubis |
| 4. Funding Sales | : Mhd Fariz Al Hafiz |
| 5. Processing & Collection Assistant | : Diyan Hakim |
| 6. Operational Support Assistant | : Risna Sari |
| 7. Costumer Service | : Novita Sari |
| 8. Teller | : Arif Rahman |

5. Struktur Organisasi PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai



Gambar 4.1

Struktur Organisasi

Sumber : Oleh Perusahaan

B. Deskripsi Data Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Nasabah Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai sebanyak 100 Nasabah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 3 pernyataan untuk variable X₁ (Pengetahuan), 3 pernyataan untuk variable X₂ (Pendapatan), 3 Pernyataan untuk variable X₃ (Religiusitas), 3 Pernyataan untuk variable X₄ (Lokasi), dan 3 Pernyataan untuk variable Y (Minat Menabung). Kuesioner disebar kepada 100 Nasabah Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode *skala likert*.

1. Deskripsi Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pria	Wanita	Total
63	37	100
63%	37%	100%

Pada table 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pria berjumlah 63 orang (63%), dan responden dengan jenis kelamin wanita berjumlah 37 orang (37%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah yang menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai yang lebih dominan adalah pria dengan jumlah 63 orang dengan persentase 63%.

b. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Pelajar/ Mahasiswa	17	17%
Pegawai	46	46%
Wiraswasta	37	37%
Total	100	100%

Pada table 4.2 dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan nasabah yang menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai terdiri dari Pelajar/ Mahasiswa 17 orang (17%), Pegawai 46 orang (46%), dan Wiraswasta 37 orang (37%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah yang menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai adalah Pegawai yang berjumlah 46 orang (46%).

c. Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah**

Masa Nasabah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 2 Tahun	54	54%
3 – 4 Tahun	25	25%
> 4 Tahun	21	21%
Total	100	100%

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa berdasarkan lama menjadi nasabah, nasabah Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai selama kurang dari 2 tahun berjumlah 54 orang (54%), selama 3 – 4 tahun berjumlah 25 orang (25%), selama lebih dari 4 tahun berjumlah 21 orang (21%). Maka dapat disimpulkan mayoritas karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah selama kurang dari 2 tahun yaitu 54 orang (54%).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah mengenal karakteristik dari responden penelitian, maka akan ditampilkan hasil olahan data primer yang merupakan deskripsi variable penelitian berdasarkan pendapat responden. Secara deskripsi persentase hasil variable penelitian setiap dimensi tentang Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung pada Tabungan iB Hasanah di BNI Syariah KCP Binjai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Skor Kuesioner untuk Variabel Pengetahuan (X1)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	15	38	38	42	42	5	5	0	0	100	100
2	15	15	38	38	42	42	5	5	0	0	100	100
3	15	15	35	35	45	45	5	5	0	0	100	100

Dari data pada table 4.4 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dari jawaban pertama mengenai pengetahuan nasabah terkait 3 tugas utama Bank BNI Syariah KCP Binjai yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan menyediakan jasa maka terdapat 15 responden

menjawab sangat setuju (15%), yang menjawab setuju sebanyak 38 responden (38%), sebanyak 42 responden yang menjawab kurang setuju (42%), dan sebanyak 5 responden yang menjawab tidak setuju (5%), dan menjawab sangat tidak setuju 0 responden (0%).

- b. Dari jawaban kedua mengenai pengetahuan nasabah terkait sistem bunga dalam bank konvensional tidak digunakan dalam Bank BNI Syariah KCP Binjai karena riba maka terdapat 15 responden (15%) menjawab Sangat setuju, terdapat 38 responden (38%) menjawab setuju, terdapat 42 responden (42%) menjawab kurang setuju, terdapat 5 responden (5%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) menjawab sangat tidak setuju.
- c. Dari jawaban ketiga mengenai mengenai pengetahuan nasabah terkait kepuasan atas layanan yang diberikan Bank BNI Syariah KCP Binjai maka terdapat 15 responden (15%) menjawab sangat setuju, terdapat 35 responden (35%) menjawab setuju, terdapat 45 responden (45%) menjawab kurang setuju, terdapat 5 responden (5%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.5

Skor Kuesioner untuk Variabel Pendapatan (X₂)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	16	37	37	41	41	6	6	0	0	100	100
2	19	19	32	32	45	45	4	4	0	0	100	100
3	12	12	45	45	37	37	6	6	0	0	100	100

- a. Dari jawaban pertama mengenai pendapatan lebih nasabah yang dimiliki untuk ditabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai maka terdapat 16 responden (16%) menjawab sangat setuju, terdapat 37

- responden (37%) menjawab setuju, terdapat 41 responden (41%) menjawab kurang setuju, terdapat 6 responden (6%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Dari jawaban pertama mengenai kemampuan nasabah dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai maka terdapat 19 responden (19%) menjawab sangat setuju, terdapat 32 responden (32%) menjawab setuju, terdapat 45 responden (45%) menjawab kurang setuju, terdapat 4 responden (4%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- c. Dari jawaban pertama mengenai semakin besar pendapatan maka semakin besar jumlah yang akan ditabung nasabah pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai maka terdapat 12 responden (12%) menjawab sangat setuju, terdapat 45 responden (45%) menjawab setuju, terdapat 37 responden (37%) menjawab kurang setuju, terdapat 6 responden (6%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.6

Skor Kuesioner untuk Variabel Religiusitas (X₃)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	11	42	42	39	39	8	8	0	0	100	100
2	16	16	40	40	39	39	5	5	0	0	100	100
3	15	15	39	39	41	41	5	5	0	0	100	100

- a. Dari jawaban pertama mengenai minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai karena ingin menjauhkan diri dari riba maka terdapat 11 responden (11%) menjawab sangat setuju, terdapat 42 responden (42%) menjawab setuju, terdapat 39 responden

- (39%) menjawab kurang setuju, terdapat 8 responden (8%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- b. Dari jawaban kedua mengenai alasan nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai karena mengetahui tentang keharaman bunga maka terdapat 16 responden (16%) menjawab sangat setuju, terdapat 40 responden (40%) menjawab setuju, terdapat 39 responden (39%) menjawab kurang setuju, terdapat 5 responden (5%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- c. Dari jawaban ketiga mengenai alasan nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai meyakini bahwa Bank BNI Syariah KCP Binjai benar-benar menerapkan prinsip syariah maka terdapat 15 responden (15%) menjawab sangat setuju, terdapat 39 responden (39%) menjawab setuju, terdapat 41 responden (41%) menjawab kurang setuju, terdapat 5 responden (5%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.7

Skor Kuesioner untuk Variabel Lokasi (X4)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	15	38	38	42	42	5	5	0	0	100	100
2	13	13	37	37	45	45	5	5	0	0	100	100
3	14	14	36	36	44	44	6	6	0	0	100	100

- a. Dari jawaban pertama mengenai alasan nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai karena lokasi Bank BNI Syariah KCP Binjai dan ketersediaan ATM yang strategis dan mudah dijangkau maka terdapat 15 responden (15%) menjawab sangat setuju,

terdapat 38 responden (38%) menjawab setuju, terdapat 42 responden (42%) menjawab kurang setuju, terdapat 5 responden (5%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

- b. Dari jawaban kedua mengenai alasan nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai karena lokasi Bank BNI Syariah KCP Binjai yang relative lebih dekat dari pada bank konvensional maka terdapat 13 responden (13%) menjawab sangat setuju, terdapat 37 responden (37%) menjawab setuju, terdapat 45 responden (45%) menjawab kurang setuju, terdapat 5 responden (5%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- c. Dari jawaban ketiga mengenai alasan nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai karena ruang tunggu Bank BNI Syariah KCP Binjai nyaman, bersih, rapi, dan tertata maka terdapat 14 responden (14%) menjawab sangat setuju, terdapat 36 responden (36%) menjawab setuju, terdapat 44 responden (44%) menjawab kurang setuju, terdapat 6 responden (6%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.8

Skor Kuesioner untuk Variabel Minat Menabung (Y)

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	68	68	25	25	5	5	2	2	0	0	100	100
2	67	67	28	28	3	3	2	2	0	0	100	100
3	79	79	21	21	0	0	0	0	0	0	100	100

- a. Dari jawaban pertama mengenai minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai minimnya setoran awal maka terdapat 68 responden (68%) menjawab sangat setuju, terdapat 25

responden (25%) menjawab setuju, terdapat 5 responden (5%) menjawab kurang setuju, terdapat 2 responden (2%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

- b. Dari jawaban kedua mengenai minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai keperluan masa depan maka terdapat 67 responden (67%) menjawab sangat setuju, terdapat 28 responden (28%) menjawab setuju, terdapat 3 responden (3%) menjawab kurang setuju, terdapat 2 responden (2%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.
- c. Dari jawaban ketiga mengenai minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai karena uang terjaga dengan aman maka terdapat 79 responden (79%) menjawab sangat setuju, terdapat 21 responden (21%) menjawab setuju, terdapat 0 responden (0%) menjawab kurang setuju, terdapat 0 responden (0%) yang menjawab tidak setuju, dan terdapat 0 responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Adapun hasil penelitian dilakukan dengan penyebaran kuisioner terhadap nasabah Tabungan iB Hasanah BNI Syariah KCP Binjai. Untuk melihat persentase nilai dari responden dari satu dan dua variable dapat dilihat berdasarkan table dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGETAHUAN	100	8	15	13,98	1,385
PENDAPATAN	100	8	15	13,98	1,385
RELIGIUSITAS	100	8	15	13,98	1,385

LOKASI	100	8	15	13,98	1,385
MINAT MENABUNG	100	8	15	13,98	1,385
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: hasil olahan SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table 4.9 diatas dapat dilihat bahwa variable pengetahuan (X_1) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minimum 8 serta nilai mean (rata-rata) 13,98. Dengan nilai rata-rata sebesar 13,98, hal ini dianggap nasabah sudah mempunyai pengetahuan yang cukup untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dengan total observasi sebanyak 100 data.

Pendapatan (X_2) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minimum 8 serta nilai mean (rata-rata) 13,98. Dengan nilai rata-rata sebesar 13,98, hal ini dianggap nasabah sudah mempunyai pendapatan yang cukup untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dengan total observasi sebanyak 100 data.

Religiusitas (X_3) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minimum 8 serta nilai mean (rata-rata) 13,98. Dengan nilai rata-rata sebesar 13,98, hal ini dianggap nasabah sudah mempunyai tingkat Religiusitas yang cukup untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dengan total observasi sebanyak 100 data.

Lokasi (X_4) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minimum 8 serta nilai mean (rata-rata) 13,98, Dengan nilai rata-rata sebesar 13,98, hal ini dianggap nasabah sudah mengetahui lokasi untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dengan total observasi sebanyak 100 data.

Dan Minat Menabung (Y) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minimum 8 serta nilai mean (rata-rata) 13,98. Dengan nilai rata-rata

sebesar 13,98, hal ini dianggap nasabah berminat untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dengan total observasi sebanyak 100 data.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, yang dapat dilihat dengan membandingkan *r*-hitung dengan *r*-tabel. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika nilai *Pearson Correlation* (*r*-hitung) > *r*-tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid. Namun jika nilai *Pearson Correlation* (*r*-hitung) < *r*-tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid, dengan nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji valifitas dapat dilihat sebagai berikut:

1) Pengujian Validitas Pengetahuan (X₁)

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X₁)

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,845	0,1986	0	Valid
	X1.2	0,82	0,1986	0	Valid
	X1.3	0,813	0,1986	0	Valid

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table 4.10, dinyatakan bahwa hasil perhitungan *r*-hitung lebih besar *r*-tabel melalui $df = (N-4)$ yaitu $(100-4 = 96)$ sehingga diperoleh nilai *r*-tabel 0,1986 dengan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variable Pengetahuan dinyatakan valid.

2) Pengujian Validitas Pendapatan (X₂)**Tabel 4.11****Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X₂)**

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Pendapatan	X1.1	0,603	0,1986	0	Valid
	X1.2	0,809	0,1986	0	Valid
	X1.3	0,754	0,1986	0	Valid

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table 4.11 dinyatakan bahwa hasil perhitungan r-hitung lebih besar r-tabel melalui $df = (N-4)$ yaitu $(100-4 = 96)$ sehingga diperoleh nilai r-tabel 0,1986 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variable Pengetahuan dinyatakan valid.

3) Pengujian Validitas Religiusitas (X₃)**Tabel 4.12****Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₃)**

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0,754	0,1986	0	Valid
	X1.2	0,870	0,1986	0	Valid
	X1.3	0,697	0,1986	0	Valid

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table 4.12 dinyatakan bahwa hasil perhitungan r-hitung lebih besar r-tabel melalui $df = (N-4)$ yaitu $(100-4 = 96)$ sehingga diperoleh nilai r-tabel 0,1986 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variable Pengetahuan dinyatakan valid.

4) Pengujian Validitas Lokasi (X₄)**Tabel 4.13****Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X₄)**

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Lokasi	X1.1	0,724	0,1986	0	Valid
	X1.2	0,891	0,1986	0	Valid
	X1.3	0,888	0,1986	0	Valid

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table 4.13 dinyatakan bahwa hasil perhitungan r-hitung lebih besar r-tabel melalui $df = (N-4)$ yaitu $(100-4 = 96)$ sehingga diperoleh nilai r-tabel 0,1986 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variable Pengetahuan dinyatakan valid.

5) Pengujian Validitas Minat Menabung (Y)

Tabel 4.14**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)**

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Signifikan	Keterangan
Minat Menabung	X1.1	0,856	0,1986	0	Valid
	X1.2	0,820	0,1986	0	Valid
	X1.3	0,651	0,1986	0	Valid

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table 4.14 dinyatakan bahwa hasil perhitungan r-hitung lebih besar r-tabel melalui $df = (N-4)$ yaitu $(100-4 = 96)$ sehingga diperoleh nilai r-tabel 0,1986 dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti keseluruhan item pernyataan dalam kuesioner variable Pengetahuan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan diperoleh hasil dengan konsistensi pengukuran yang baik. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka semua variable dalam penelitian dinyatakan reliable. Adapun hasil tingkat reliabilitas dapat dilihat pada table sebagai berikut:

1) Pengujian Reabilitas Variabel Pengetahuan (X₁)

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	100	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	3

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,843. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai realibilitas konsistensi internal untuk koefisien *alpha* lebih besar dari pada 0,60 yaitu (0,843 > 0,60). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

2) Pengujian Reliabilitas Variabel Pendapatan (X₂)**Tabel 4.16****Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X₂)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	100	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	3

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,843. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai realibilitas konsistensi internal untuk koefisien *alpha* lebih besar dari pada 0,60 yaitu ($0,843 > 0,60$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

3) Pengujian Reliabilitas Variabel Religiusitas (X₃)**Tabel 4.17****Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X₃)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100,0

Excluded(a)	0	,0
Total	100	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	3

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,843. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai realibilitas konsistensi internal untuk koefisien *alpha* lebih besar dari pada 0,60 yaitu ($0,843 > 0,60$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

4) Pengujian Reliabilitas Variabel Lokasi (X₄)

Tabel 4.18

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	100	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
---------------------	---------------

,843	3
------	---

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,843. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai realibilitas konsistensi internal untuk koefisien *alpha* lebih besar dari pada 0,60 yaitu ($0,843 > 0,60$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

5) Pengujian Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Tabel 4.19

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	100	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	3

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,843. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai realibilitas konsistensi internal untuk koefisien *alpha* lebih besar dari pada 0,60 yaitu ($0,843 > 0,60$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada dalam penelitian ini dan menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi yang normal dengan melihat hasil berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), grafik histogram dan *P-Plot of Regression Standardized Residual*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 4.20
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33285587
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,111
	Negative	-,172
Kolmogorov-Smirnov Z		1,721
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005

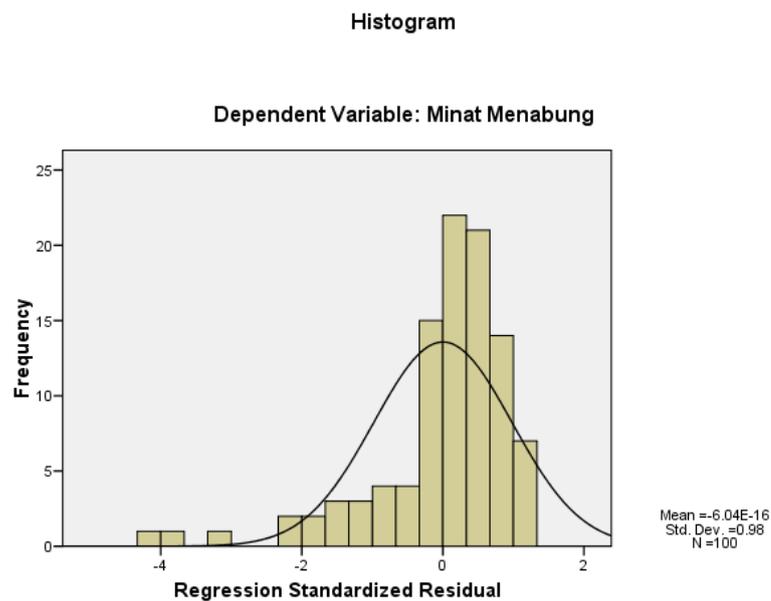
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.20 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,05 yaitu (0,005 sama dengan 0,005). Maka disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



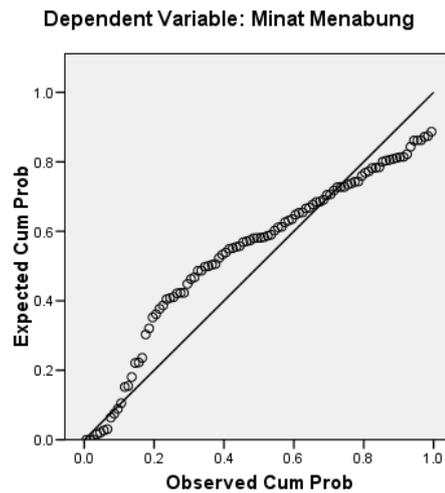
Gambar 4.2

Grafik Histogram

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa histogram berbentuk lonceng, grafik tersebut tidak melenceng kesamping kiri maupun kanan, yang artinya data berdistribusi normal.

c. Uji normalitas dengan Grafik P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



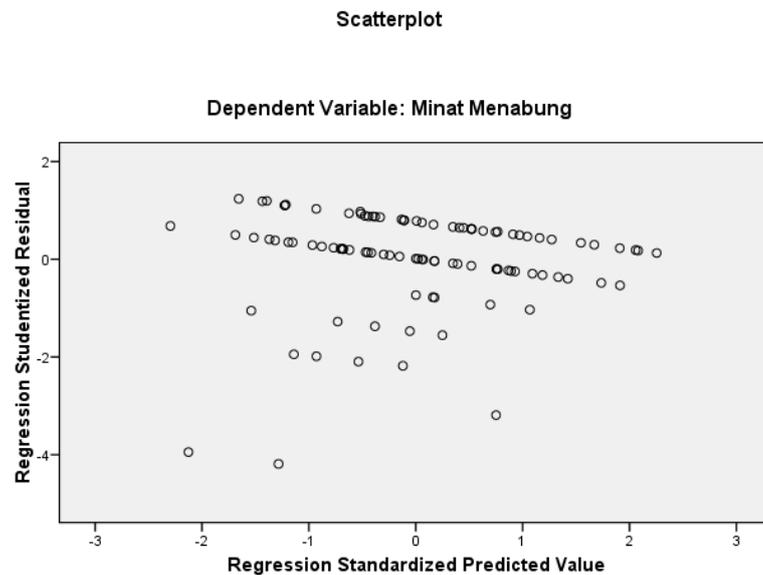
Gambar 4.3

Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi karena adanya perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Dalam pengujian ini menggunakan diagram pancar residual atau grafik pola penyebaran titik (*Scatterplot*) seperti gambar berikut:



Gambar 4.4

Hasil Analisis Heterokedastisitas

Dari grafik *scatterplot* pada gambar 4.3 diatas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak diatas maupun angka dibawah nol pada sumbu y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variable bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), sebagai berikut:

- Jika nilai $VIF < 10$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- Jika nilai $VIF > 10$ maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.21
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,128	1,131		11,608	
	Pengetahuan	,328	,086	,374	,882	1,018
	Pendapatan	,224	,082	,248	,879	1,021
	Religiusitas	,221	,093	,227	,896	1,004
	Lokasi	,289	,085	,356	,880	1,017

a Dependent Variable: Minat Menabung

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan table diatas, bahwa semua variable mempunyai nilai toleransi diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variable bebas.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear berganda bertujuan untuk mengitung seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dari variable bebas yaitu pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat yaitu minat menabung pada tabungan iB Hasanah di BNI Syariah KCP Binjai. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 15.0, yang dapat disajikan hasil olahan data dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	13,128	1,131	
	Pengetahuan	,428	,086	,474
	Pendapatan	,274	,083	,384
	Religiusitas	,211	,093	,227
	Lokasi	,298	,086	,326

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Berdasarkan hasil persamaan dari olahan data regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 15.0, maka dapat dipaparkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,128 + 0,428X_1 + 0,274X_2 + 0,211X_3 + 0,298X_4 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi untuk masing-masing variable pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan lokasi yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 13,128 hal ini berarti bahwa apabila variable bebas yaitu Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi dianggap konstan maka nilai variable terikat yaitu Minat Menabung (Y) sebesar 13,128.
2. Nilai koefisien regresi variable Pengetahuan (X_1) sebesar 0,428 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,428%
3. Nilai koefisien regresi variable Pendapatan (X_2) sebesar 0,274 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,274%

4. Nilai koefisien regresi variable Religiusitas (X_3) sebesar 0,211 menunjukkan bahwa setiap peningkatan religiusitas sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,211%
5. Nilai koefisien regresi variable Lokasi (X_4) sebesar 0,298 menunjukkan bahwa setiap peningkatan lokasi sebesar 1%, maka akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,298%

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur secara parsial seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima
- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak

Rumus untuk mencari nilai t-tabel:

- $t\text{-tabel} = \alpha; n - k$
 $= 0,05 ; 100 - 5$
 $= 0,05 ; 95$

$$t\text{-tabel} = 1,985$$

Keterangan : $\alpha =$ Signifikansi (0,05%)

$n =$ Jumlah responden

$k =$ Jumlah variable

Tabel 4.23
Hasil Uji t
Coefficients(a)

Mode 1		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
					Zero- order	Partial
1	(Constant)	13,128	1,131		11,608	,000
	Pengetahuan	,428	,086	,474	4,116	,002
	Pendapatan	,274	,083	,384	3,821	,007
	Religiusitas	,211	,093	,227	2,215	,011
	Lokasi	,298	,086	,326	3,631	,004

a Dependent Variable: Minat Menabung

(Sumber, hasil olahan data SPSS versi 15.0, 2020)

Dari hasil perhitungan nilai t-tabel, maka ditentukan nilai t-tabel sebesar 1,985. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh nilai t-hitung berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada table 4.23 diatas, menunjukkan bahwa:

- a. Uji pengaruh variable Pengetahuan (X1) terhadap minat menabung pada Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah KCP Binjai. Dari hasil perhitungan ternyata hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Yaitu ($4,116 > 1,985$) dan nilai signifikansi yang diperoleh ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variable Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah Tabungan iB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP Binjai.
- b. Uji pengaruh variable Pendapatan (X2) terhadap minat menabung pada Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah

KCP Binjai. Dari hasil perhitungan ternyata hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu ($3,821 > 1,985$). Dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,007 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Tabungan iB Hasanah Bank BNI Syariah KCP Binjai.

- c. Uji pengaruh variable Religiusitas (X_3) terhadap minat menabung pada Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah KCP Binjai. Dari hasil perhitungan ternyata H1 diterima dan H0 ditolak karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu ($2,215 > 1,985$) dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,011 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara parsial Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung pada Tabungan iB Hasanah pada Bank BNI Syariah KCP Binjai.
- d. Uji pengaruh variable Lokasi (X_4) terhadap minat menabung pada Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah KCP Binjai. Dari hasil perhitungan ternyata H1 diterima dan H0 ditolak karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu ($3,631 > 1,985$) dan nilai signifikansi yang diperoleh ($0,004 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa secara parsial variable Lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah KCP Binjai.

Berdasarkan hasil dari table diatas untuk mengetahui variable mana yang lebih dominan diantara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). maka dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang distandarkan β (Beta) terbesar yaitu 0,474 dibandingkan dengan variable bebas lainnya. Maka Pengetahuan merupakan variable yang paling dominan dalam mempengaruhi minat menabung pada Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah KCP Binjai.

2. Uji Simultan (Uji-f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variable Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), Religiusitas (X3), dan Lokasi (X4) mampu serentak atau secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi Minat Nasabah Menabung (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat error/signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika F-hitung < F-tabel pada $\alpha = 5\%$, maka H0 diterima
- Jika F-hitung > F-tabel pada $\alpha = 5\%$, maka H0 diterima

Rumus untuk mencari nilai F-tabel:

$$\begin{aligned} \text{F-tabel} &= k ; n - k \\ &= 4 ; 100 - 5 \\ &= 4 ; 95 \end{aligned}$$

$$\text{F-tabel} = 2,470$$

Keterangan : n = Jumlah responden

 k = Jumlah variabel

Tabel 4.24
Hasil Uji f
ANOVA(b)

Mode		Sum of		Mean		
1		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	15,395	4	3,849	3,565	,009(a)
	Residual	102,565	95	1,080		
	Total	117,960	99			

a Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan, Pendapatan

b Dependent Variable: Minat Menabung

(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 15,0, 2020)

Dari hasil pada distribusi nilai f-tabel, maka ditemukan nilai f-tabel sebesar 2,470. Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji-F diperoleh f-hitung berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada table 4.24 diatas menunjukkan bahwa nilai $F = 3,565$ dengan tingkat signifikansi ($0,009 < 0,05$). Dari hasil perhitungan ternyata hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak karena nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu ($3,565 > 2,470$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bebas Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT.BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

3. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien Determinasi mengukur tingkat keeratan hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Nilai koefisien determinasi simultan yang merupakan hasil pengkuadratan koefisien korelasi menunjukkan persentase pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat. Kekuatan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinansi yang berada antara nol dan satu. Hasil nilai Adjusted R-

Square dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya struktur modal yang dipengaruhi oleh variable-variabel bebasnya. Hasil perhitungan koefisien determinansi dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.25

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920(a)	,874	,829	1,361

a Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan, Pendapatan
(Sumber: hasil olahan data SPSS versi 15,0, 2020)

Berdasarkan tabel 4.25, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R^2) adalah 0,920 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan yang kuat searah antara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable bebas Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Minat Nasabah Menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Artinya jika Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi ditingkatkan, maka Minat Nasabah Menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai juga akan meningkat demikian pula sebaliknya. Persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R- square) adalah sebesar 0,672. Hal ini berarti bahwa peningkatan minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dipengaruhi oleh Faktor Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi sebesar 87,4% sedangkan sisanya sebesar 12,6% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

G. Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Minat Nasabah Menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dapat dibahas sebagai berikut.

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Pengetahuan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai yang ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar 4,116 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dan hasil koefisien positif 0,428; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable pengetahuan memperoleh nilai tertinggi sehingga kompetensi menjadi variable yang paling dominan dalam mempengaruhi minat menabung. Dengan demikian, semakin baik pengetahuan nasabah maka Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai akan semakin meningkat.

Pengetahuan yang ditinjau dari informasi dan pemahaman tentang bank syariah, manfaat dari bank syariah, serta kepuasan yang diberikan kepada konsumen. BNI Syariah KCP Binjai harus lebih menekankan dalam informasi produk, manfaat produk dan bank itu sendiri, maksudnya harus lebih rinci dalam menjelaskan apa keunggulan dalam menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Customer Service dan Sales Funding juga harus mampu menjawab segala ketidaktahuan nasabah dalam informasi-informasi atau produk-produk yang terdapat pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai khususnya dalam produk Tabungan iB Hasanah dengan

segala keunggulan yang ada di dalamnya. Serta PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu harus memerhatikan pengetahuan setiap pegawai terhadap Tabungan iB Hasanah BNI Syariah KCP Binjai.

Semakin besar pengetahuan nasabah terhadap informasi- informasi terkini terhadap produk Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai maka semakin besar tingkat minat menabung nasabah dalam loyalitas pada produk, dan mungkin saja nasabah akan mengajak rekan lainnya untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

Dari penjelasan tersebut pengetahuan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Abdul Aziz pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Bank Syariah

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minatmenabung nasabahpada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t-hitung sebesar 3,821 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 dan nilai koefisien mempunyai nilai positif sebesar 0,274; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan demikian, semakin baik dan tingginya pendapatan nasabah, maka minat menabung nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pemabntu Binjai akan semakin meningkat.

Pendapatan ditinjau dari gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, pendapatan dari usaha lain. Apabila semakin tinggi tingkat pendapatan nasabah maka akan semakin tinggi minat nasabah untuk menabung dan semakin berminat untuk menyisihkan pendapatan untuk ditabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Begitu sebaliknya, apabila pendapatan tidak mengalami peningkatan maka minat nasabah menabung tidak mengalami peningkatan.

Dari penjelasan tersebut pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uniyanti pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa Pendapatan/ uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,215 dengan nilai signifikansi 0,11 dan nilai koefisien mempunyai nilai positif sebesar 0,211; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin meningkatnya religiusitas, maka minat menabung nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai akan semakin meningkat.

Religiusitas dilihat dari dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, pengalaman yang intelektual, serta konsekuensi yang akan diterima apabila tidak sesuai terhadap prinsip Islam. Nasabah telah mempercayai PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai untuk mengelola keuangan yang telah ditabung pada Tabungan iB Hasanah dengan tidak adanya kecurangan/ riba yang telah dikecualikan dari yang halal yang dihasilkan bank terhadap keuangannya.

Dari penjelasan tersebut religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, dan Eka Agustianingsih pada tahun 2013 yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara religiusitas dengan keputusan memilih menabung di Bank Syariah. Dan sejalan dengan penelitian oleh Desi Fatmawati pada tahun 2015 yang menyatakan variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di Bank Syariah pada santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim.

4. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Lokasi terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,631 dengan nilai signifikansi 0,004 dan nilai koefisien mempunyai nilai positif sebesar 0,298; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kemudahan pencapaian lokasi atau mengakses lokasi PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai dengan sarana dan prasarana

untuk mencapai dimana Bank tersebut beroperasi, kemudahan ketersambungannya jaringan, pengaturan ruang sehingga mendapatkan kenyamanan maka minat menabung nasabah pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai akan semakin meningkat. Nilai koefisien positif disini dapat diartikan bahwa lokasi PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai yang strategis dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah.

Lokasi juga dikarenakan oleh kedekatan antara tempat tinggal Nasabah dengan lokasi PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai yang mudah dijangkau oleh kendaraan, karena semakin jauh lokasi bank maka biaya untuk menuju bank tersebut juga semakin besar.

Dari penjelasan tersebut lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandi Larasati Putri pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam menjadi Nasabah Bank Syariah.

5. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai F-hitung sebesar 3,565 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi secara parsial juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan Terhadap

Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan berdasarkan fenomena yang terjadi akan peningkatan jumlah nasabah di akhir tahun 2019 mencapai 1200 jumlah akun yang bertambah. Dan telah dibuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai yakni Faktor Pengetahuan, Faktor Pendapatan, Faktor Religiusitas, dan Faktor Lokasi sebesar 87,4% sedangkan sisanya sebesar 12,6% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pemabantu Binjai. Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Muh. Abdul Aziz pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Bank Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Uniyanti pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa Pendapatan/ uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Fatmawati pada tahun 2015 yang menyatakan variable religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di Bank Syariah pada santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim. Penelitian yang dilakukan Tandi Larasati Putri pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam menjadi Nasabah Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di atas tentang pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Minat Nasabah Menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai yang ditunjukkan dengan hasil t-hitung sebesar 4,116 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dan hasil koefisien positif 0,428; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang bank syariah, manfaat menabung, dan kepuasan yang diberikan oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai mempengaruhi nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t-hitung sebesar 3,821 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 dan nilai koefisien mempunyai nilai positif sebesar 0,274; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan akan mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai
3. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor

Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,215 dengan nilai signifikansi 0,11 dan nilai koefisien mempunyai nilai positif sebesar 0,211; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa syariahnya system yang diterapkan oleh bank akan mempengaruhi minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

4. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,631 dengan nilai signifikansi 0,004 dan nilai koefisien mempunyai nilai positif sebesar 0,298; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa kenyamanan, lokasi yang strategis dan dekat akan mempengaruhi minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.
5. Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi sama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai F-hitung sebesar 3,565 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009; maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di atas tentang pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Minat Nasabah Menabung pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 4 (Empat) faktor yang berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pada Tabungan iB

Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai yaitu Faktor Pengetahuan, Faktor Pendapatan, Faktor Religiusitas, dan Faktor Lokasi.

Untuk PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai disarankan agar terus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka lebih memahami BNI Syariah khususnya keunggulan yang terdapat pada Tabungan iB Hasanah., kemudian harus menerapkan prinsip setoran awal pembukaan rekening yang terjangkau bagi masyarakat, lebih menekankan pada prinsip syariah yang ada, dan lebih berkompetisi dalam memberikan layanan yang terbaik yang sesuai dengan prinsip islam maka dari itu harus tetap memerhatikan apa apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat (nasabah) sesuai dengan perkembangan zaman dalam hal bertransaksi dan tidak ada unsur yang menimbulkan mudrat. Semoga BNI Syariah dapat menjawab segala kebutuhan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dipersilahkan melakukan penelitian dengan variabel lain dan penelitian ini dapat dijadikan Refrensi pada penelitian berikutnya mengenai Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menabung Pada Tabungan iB Hasanah di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, dkk. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah.*, Jurnal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil, Vol. 5, No.1, 2013.
- Abidin, Handa. “Pengertian Simpanan”, <https://penelitikum.org/tag/pengertian-simpanan/>, diakses pada 23 Desember 2019.
- Akmal, Azhari, Tarigan. 2014. *Pengantar Teologi Ekonomi*, Medan: Febi UIN-SU Press
- Al Hadi, Abu Azam. 2017. *Fikih Muamalah Kontemporer*, Depok: Rajawali Pers.
- Al-Qur’an Fadhillah dan Terjemahan. 2011. *Syaamil Quran*, Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Andri, Soemitra, Saidurrahman. 2014. *Buku Pegangan Profesi Pengawas Syariah di Bank Syariah dan Asuransi Syariah*, Medan: CV.Manhaji dan Fakultas Syariah, IAIN Sumut.
- Anggraini, Tuti, dkk. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah dan Dinamika Sosial*, Medan: Febi Uin-Su Press
- Antonio, Muhammad Syafi’I. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Dawud, Abu. *Sunan Abu Dawud*, Jilid 3, Hadits No.3535
- Evelyn, Natasha. 2016. “Minat”, <http://pengertian-menurut.blogspot.com/2016/01/pengertian-fungsi-unsur-unsur-dan-macam.html>, diakses pada 21 Desember 2019.
- Desy Fatmawati, “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman” Yogyakarta:Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

- Hadinoto, Soetanto. 2003. *How to Develop Successful Retail Banking*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Junaidy, Abdul Basith. 2014. *Asas Hukum Ekonomi & Bisnis Islam*, Surabaya: Cahaya Intan.
- Kasmir. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana.
- Laili, Nur, Maghfiroh, “*Analisis Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi kasus pada Nasabah BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo)*”, Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel. 2018.
- Larasati, Tandi Putri. “*Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah*” Salatiga: Skripsi IAIN 2017.
- Moeliono, Anton M. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Mudharabah. <https://id.wikipedia.org/wiki/Mudharabah>. Diakses pada 23 Desember 2019.
- Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodelogi Penelitian Ekonomi*, Medan: Febi UINSU Pers 2016
- Rasjid, Sulaiman. 2010. *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Algensindo.
- Ritonga HD, Pertiwi D. *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran.*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, vol.1, No.1, 2012
- Sabiq, Sayyid. 2013. *Fikih Sunnah*, terj. Sulaiman Al-Faifi, Solo: Aqwam
- Sudarso, Heri. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia.

- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&I*, Bandung: CV Alvabeta.
- Suryani, dkk.2015.*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Peneliti Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Syariah, BNI. “BNI IB Hasanah”, <http://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniibhasanah>, diakses pada 23 Desember 2019.
- Uniyanti, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makkasar*”, Makkasar: Skripsi UIN Alauddin Makkasar. 2018.
- Wiroso. 2005. *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: Grasindo.